

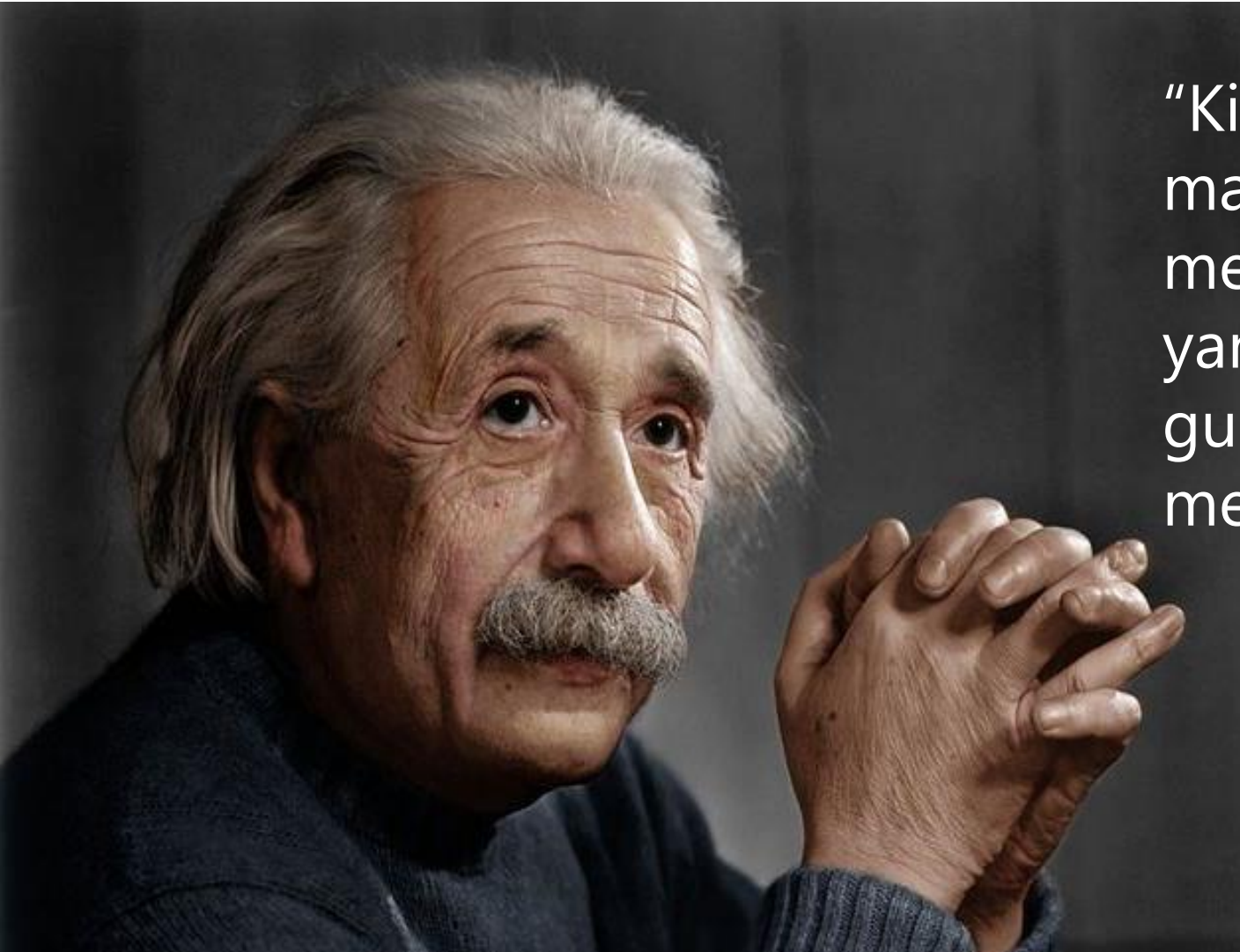


Penguatan Kapasitas Manajemen Program OMS dalam GESI pada Sektor Infrastruktur / Jalan

Rangkaian proses dan praktik baik yang berkelanjutan

Prepared for the Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)
Last Updated April 2019
Mataram, NTB

Konteks: Preposisi Yayasan Penabulu



“Kita tidak bisa memecahkan masalah dengan menggunakan cara berpikir yang sama seperti yang kita gunakan saat kita menciptakannya.”

~ Albert Einstein ~

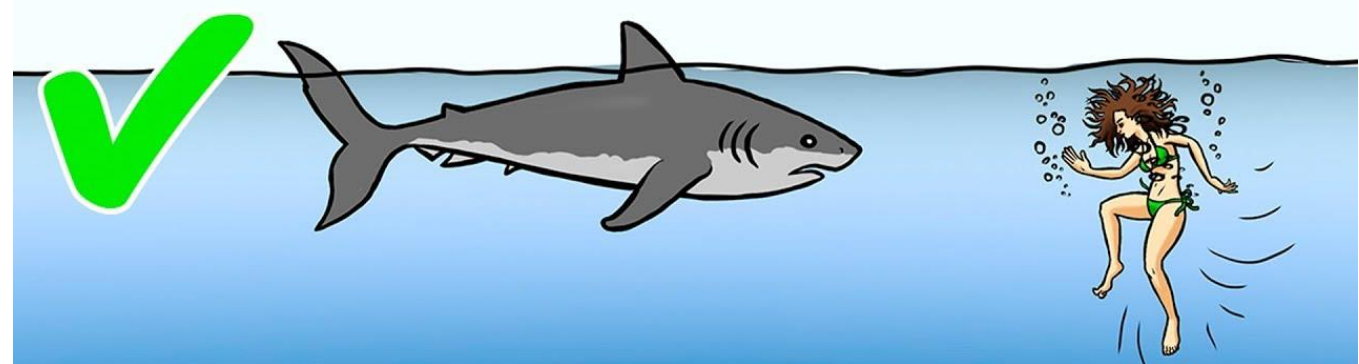
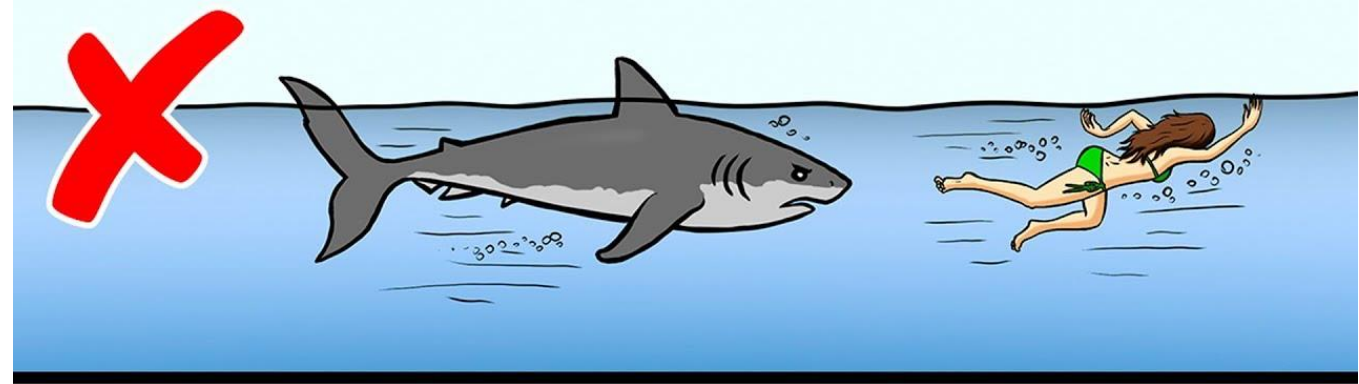


Konteks: Titik Mula

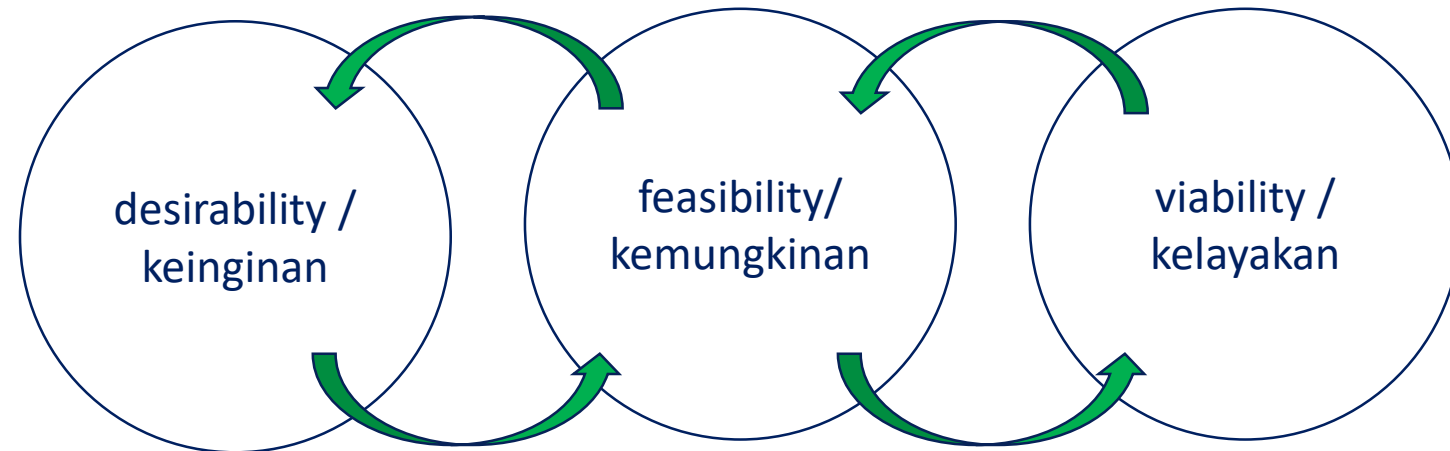
Di samping mengembangkan empat modul, Yayasan Penabulu melakukan asistensi teknis sekaligus penguatan kelembagaan mitra K I A T



now what? → know how



Human Centered Design

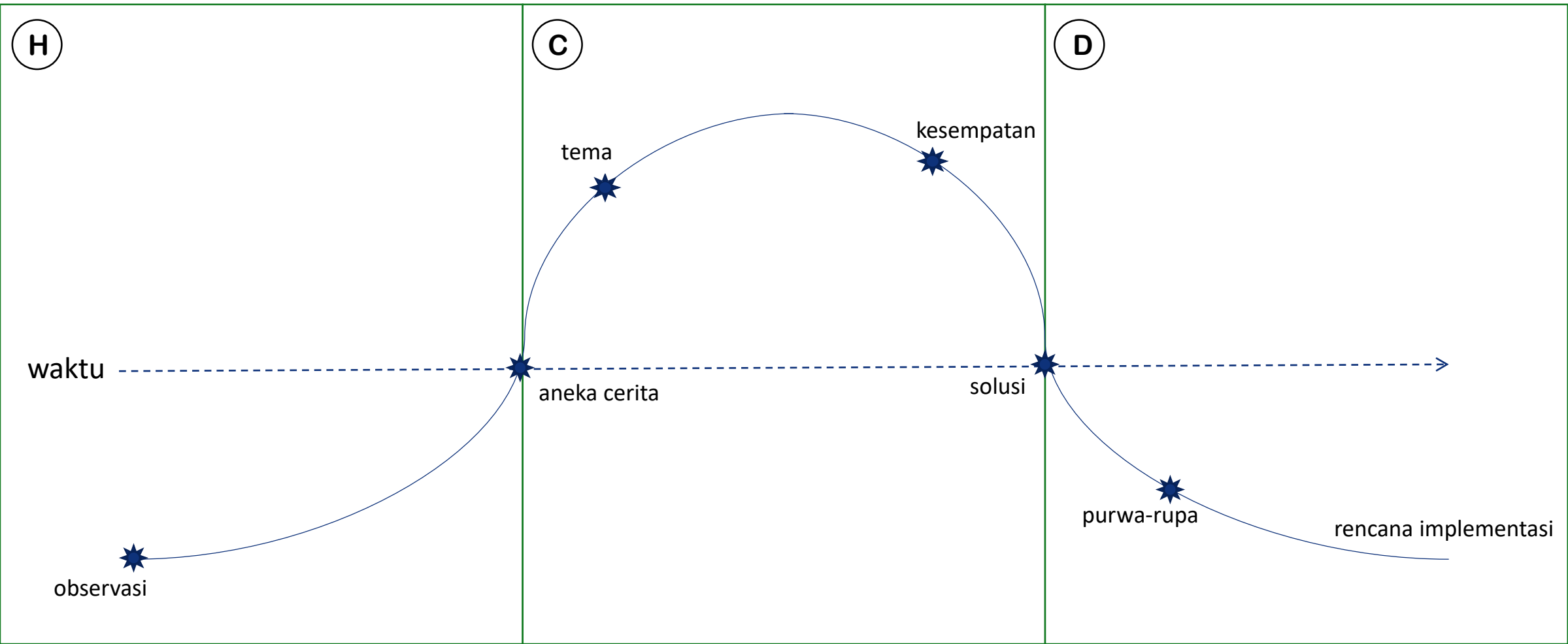


HCD Process = **H**ear (dengar), **C**reate (cipta), **D**eliver (menghasilkan)

Mengumpulkan cerita dan inspirasi dari orang-orang
(lewat pertemuan koordinasi dan kunjungan lapangan)

Melakukan lokakarya untuk menerjemahkan hasil dari “H”
menjadi rencana kerja, kesempatan, solusi dan purwa-rupanya

Mendorong terjadinya percepatan dan perbaikan kinerja
mitra, efisiensi secara waktu dan kemampuan melakukan
monitoring yang terintegrasi dengan rencana kerja utama



Pembelajaran: Cerita Keberhasilan

- Proses peer review modul membantu kedua belah pihak dalam implementasi lapangan
- Melalui 22 kali kunjungan ke empat mitra, 2 lokakarya dan dua pertemuan koordinasi, ada perubahan yang terjadi dan bisa dikelompokkan menjadi empat bagian:
 - Manajemen: Penerapan sistem manajemen yang berorientasi pada hasil telah memperkuat pemahaman akan substansi kepada para aktor kunci.
 - Pola kerja: Berfokus pada kegiatan dengan hasil yang berdampak dan sesuai dengan tujuan (*output*) yang diharapkan.
 - Budaya organisasi: Proses penggalan informasi dengan metode AI memberikan inspirasi dan memotivasi.
 - Kapasitas individu: Pelibatan individu dengan mengedepankan keterlibatan menjadi titik awal keberanian untuk penyandang disabilitas dapat bergerak bersama dengan lebih inklusif.



Pembelajaran: Tantangan

- Perlu meningkatkan dan menjaga keberdayaan organisasi di dalam menerapkan manajemen siklus proyek secara utuh.
- Butuh upaya yang terus menerus di dalam mengarusutamakan GESI dengan memperhatikan modal sosial yang ada.
- Organisasi secara terencana perlu melakukan pengkaderan (regenerasi) dan peningkatan kapasitas dalam hal kepemimpinan secara sistematis untuk mengantisipasi *turn over* dan menata keberlanjutan.
- Pemanfaatan teknologi untuk mengikuti dinamika kekinian yang disruptif.



Peluang

- Adanya semangat untuk terlibat aktif (partisipatif) dari para pemangku kepentingan utama, misalnya: penyandang disabilitas yang beragam (HWDI), para pekerja perempuan di perusahaan konstruksi & kontraktor perempuan (IWAPI), serta anggota FLLAJ (Provinsi NTB dan Kab. Lobar) yang terdiri atas lintas OPD serta perwakilan masyarakat.
- Penyegaran konsep inovatif menghasilkan produk dengan nilai tambah (*added value*) bagi output utama (*positive deviant*), misal: HWDI menginisiasi koperasi.
- Aksi kolaborasi di antara mitra dan juga mengembangkan sistem pendukung.
- Peningkatan peran dan pelibatan media di tengah kecenderungan masyarakat untuk mengakses informasi.

